

Rumah Belajar Matematika Di Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Jember

**Sholihatul Mar'ah¹⁾, Shodikin²⁾, Sindi Rahmawati³⁾, Siti Habibah⁴⁾, Elviatus Sa'diyah⁵⁾,
Rizky Firmansyah⁶⁾, Yurike Kinanthi Karamoy⁷⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Islam jember

isynatakaruma799@gmail.com

ABSTRAK: Rumah Belajar Matematika merupakan tempat bimbel yang berlokasi di Desa Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Peserta bimbel adalah siswa tingkat SD yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN, iswa yang mengikuti bimbingan belajar di tempat bimbingan belajar desa Kasiyan Timur mengalami kesulitan dalam hal perhitungan penjumlahan dan perkalian bilangan bulat. Hal ini membuat tim KKN terdorong untuk melakukan kegiatan pendampingan belajar matematika. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini antara lain, yaitu: 1) siswa lebih mudah dalam memahami materi atau konsep penjumlahan dan perkalian bilangan bulat 2) mendorong tutor di tempat bimbel untuk berinovasi dalam kegiatan belajar. Kegiatan pendampingan belajar ini dilaksanakan selama 3 kali dalam seminggu, dimana tim KKN bertindak sebagai tutor.

Kata kunci : Belajar Matematika, Rumah Belajar, Desa Kasiyan Timur.

ABSTRACT: *The Mathematics Learning House is a tutoring place located in East Kasiyan Village, Puger District, Jember Regency, East Java. The tutoring participants are elementary school students, totaling 15 people. Based on the results of observations made by the KKN team, the tutor at Rumah Belajar Mathematics has not made any learning innovations in the concepts of addition and multiplication of integers. This prompted the KKN team to carry out mentoring activities for learning mathematics. The objectives of this service activity include: 1) mathematics learning activities in tutoring are more attractive, interesting, and fun; 2) encourage tutors in tutoring places to innovate in learning activities in the use of learning media; 3) students find it easier to understand the material or concepts of addition and multiplication of integers. This learning mentoring activity is carried out 3 times a week, where the KKN team acts as a tutor.*

Keywords: *Mathematics learning, Mathematics Learning House, Kasiyan Timur Village.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim KKN pada bimbel, Ibu Tiwi selaku pemilik tempat bimbingan belajar mengungkapkan bahwa bimbingan belajar didirikan dari banyak minatnya siswa untuk belajar matematika namun keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki membuat bimbel melaksanakan bimbingan belajar yang monoton. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa KKN Universitas Islam jember membuat program Rumah belajar yang bertujuan untuk memberikan pengajaran, pengetahuan dan pemahaman terkait konsep penjumlahan dan perkalian bilangan bulat dan sebagai wahana dalam mengabdikan keilmuannya kepada masyarakat di Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger.

Program kerja yang dibentuk adalah Rumah belajar dan program pendidikan merupakan salah satu Program kerja mahasiswa KKN Universitas Islam Jember hanya melakukan tahap pembelajaran di lokasi Mahasiswa KKN Uij 2022. Proses pembelajaran ini dibentuk pada program pendidikan non formal dilakukan di lokasi KKN dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan diantaranya belajar berhitung. Rumah belajar memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Meskipun bimbingan belajar memberikan pengaruh pada kejenuhan belajar siswa, bimbingan belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga akan diikuti dengan peningkatan nilai akademik. Dengan melakukan program Bimbingan Belajar, diharapkan siswa yang bersangkutan dapat mencapai perkembangan yang maksimal.

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar disuatu institusi pendidikan, Bimbingan belajar ini ditandai dengan disediakannya jam pelajaran khusus untuk bimbingan secara kelompok, dan pembimbing berdiri didepan untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu untuk menunjang kelancaran dan kesuksesan belajar siswa. hal ini sesuai dengan pendapat (Sujiwo, 2017) menjelaskan bahwa bimbingan belajar dirasakan perlu atau dibutuhkan dalam keseluruhan proses pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam keseluruhan proses pendidikan. Karena suatu bimbingan bertujuan untuk mengarahkan individu yang sesuai dengan potensinya secara optimal. Berdasarkan uraian diatas bimbingan belajar diterapkan sebagai sarana untuk membantu siswa dalam mata pelajaran yang belum dimengerti dan dipahaminya.

Pelaksanaan program bimbingan belajar ini menggunakan metode face to face. melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar lingkungan perguruan tinggi dengan melakukan identifikasi kemudian melakukan penanganan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Menurut Syardiansah, (2019), kegiatan KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 1 dan pasal 24 ayat 2 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar lingkungan kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari dikampus dengan realita pembangunan masyarakat. Sebagai mahasiswa, kegiatan KKN sudah seharusnya dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan tidak pernah diperoleh di dalam kampus.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di tempat bimbingan belajar desa Kasiyan Timur, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi, antara lain bahwa siswa kurang memahami materi atau konsep penjumlahan dan perkalian bilangan bulat.

Serta Tutor di tempat bimbingan belajar Kasiyan Timur kurang berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh bimbel kasiyan timur tersebut dapat di selesaikan melalui beberapa hal berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran di tempat bimbingan belajar.
2. Menerapkan media motul pembelajaran terkait penjumlahan.
3. Menerapkan tabel perkalian bilangan bulat.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah belajar tatap muka, praktik, dan demonstrasi menggunakan media motul terkait penjumlahan dan table perkalian bilangan bulat. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SD pada tempat bimbingan belajar kasiyan timur yang terdiri dari 15 siswa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa lebih mudah memahami penjumlahan dan perkalian bilangan bulat.

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga bagian yaitu yang pertama, pelaksanaan belajar tatap muka dengan siswa. Kedua, menerapkan media motul penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Serta yang ketiga, mendemonstrasikan hasil cara pemakaian media motul.

Uraian pelaksanaan dilakukan secara rinci antara lain, Kegiatan belajar di laksanakan secara tatap muka langsung dengan siswa secara diskusi. Dalam penerapan media Motul, Mahasiswa KKN sekaligus Tutor bimbingan belajar menggunakan media secara bersama dipraktikkan bersama dengan anak-anak yang sedang belajar. Dalam penerapan media table perkalian, Mahasiswa KKN sekaligus Tutor bimbingan belajar menggunakan media secara bersama dipraktikkan. Mahasiswa KKN mendemonstrasikan cara kerja Motul diikuti Tutor dan Siswa yang sedang belajar di tempat bimbingan belajar kasiyan timur.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Tatap Muka Berdiskusi



Gambar 2. Belajar perhitungan penjumlahan dengan media Motul



Gambar 3. Belajar perkalian dengan media table perkalian



Gambar 4. Kegiatan Belajar bersama tutor



Gambar 5. Media Motul Penjumlahan

**TABEL PERKALIAN
1-10**

X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30
4	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
7	7	14	21	28	35	42	49	56	63	70
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72	80
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81	90
10	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100

Gambar 6. Media Tabel Perkalian Bilangan Bulat

HASIL DAN LUARAN

Dalam kegiatan rumah belajar melalui sosialisasi tentang pendidikan kepada masyarakat desa Kasiyan Timur khususnya anak-anak usia sekolah. Dengan mendirikan tempat atau basecamp untuk kegiatan sosialisasi pendidikan dan juga sebagai tempat belajar masyarakat khususnya anak-anak desa Kasiyan Timur. Mahasiswa universitas Islam Jember memberikan informasi dan pengetahuan akan pentingnya pendidikan, tujuan pendidikan dan juga dampak pendidikan untuk bekal masa depan. Kegiatan rumah belajar yang dilakukan oleh mahasiswa universitas Islam Jember merupakan sebuah tempat pembelajaran yang menyediakan bahan belajar dan fasilitas pendidikan untuk kegiatan belajar masyarakat khususnya anak-anak di desa Kasiyan Timur. Melalui kegiatan rumah belajar anak-anak mendapatkan pembelajaran tambahan yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah, dan juga pembelajaran yang belum didapatkan dari sekolah. Selain itu juga membantu anak-anak memberikan materi pelajaran kepada anak-anak yang belum memiliki kesempatan untuk sekolah. Dalam kegiatan rumah belajar tersebut mahasiswa universitas Islam Jember memberikan materi materi pelajaran baik itu materi tentang literasi maupun materi tentang numerasi. Dengan pemberian materi dan juga tugas-tugas tambahan untuk meningkatkan daya pikir anak. Kegiatan rumah belajar

ini didukung dan bekerja sama dengan perangkat desa dan mentor bimbel desa Kasiyan Timur.

Luaran yang diharapkan dari program Iptek bagi Masyarakat ini diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Artikel Ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi. Artikel ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat ini sudah di submit ke jurnal Dedication Universitas PGRI Argopuro Jember.
- b. Publikasi kegiatan pengabdian pada media elektronik. Untuk publikasi pada media elektronik akan dimuat pada Beritatrends.com.
- c. Video kegiatan pengabdian. Video kegiatan telah terdokumentasikan dan terdokumentasikan di google drive.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ada 2 kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar bersama secara tatap muka kepada siswa
2. Penerapan media motul kepada siswa
3. Penerapan media table perklian kepada siswa
4. Mendemonstrasikan cara pemakaian media motul kepada tutor dan siswa
5. Mendemonstrasikan cara pemakaian media table perkalian kepada tutor dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdil, Nurul Satria, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan. Nganpilan, Yogyakarta. Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat. Yogyakarta: Artikel KKN UAD.*
- Sanjaya. Mega. 2016. Pengajaran dan Pendalaman Materi Pelajaran Bagi Anak Sekolah di Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di Desa Sukaharja Kecamatan Cikulur. *Artikel KKN STAI La Tansa Mashiro.*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 130.
- Yulita, Wardhani, dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo Yogyakarta. Dalam Program Bimbingan Belajar Masyarakat. Artikel KKN UAD.*